

Reverend Insanity Chapter 1196 Bahasa Indonesia

Bab 1196: 1196

Di Atas Dataran Darah.

Pertarungan Nian Er Ping Zhi dan Nenek Yin telah menarik perhatian semua orang.

Granny Yin adalah seorang veteran jalur iblis Gu Immortal, dia mengembangkan jalur jiwa dan memiliki jiwa yang menyihir Gu Abadi, dan reputasinya telah lama didirikan di Dataran Utara.

Dia bergerak seperti hantu, angin suram melonjak dan jiwa-jiwa pendendam bergerak di sekitarnya, membuat hati orang-orang merinding.

Dan Nian Er Ping Zhi adalah anggota bersinar dari generasi muda jalan lurus, Pedang Anak suku Nian Er saat ini, gerakannya cepat dan pedangnya bergerak seperti kilat.

Kedua belah pihak telah bertukar lusinan gerakan, pada awalnya mereka menyelidiki satu sama lain dengan gerakan pembunuh fana, lalu mereka menggunakan Gu Abadi, lalu gerakan pembunuh abadi, dan sekarang pertempuran berada pada tahap yang sangat panas.

Di lapangan, jiwa-jiwa gelap telah menutupi sebagian besar langit.

Dan cahaya pedang putih yang melambangkan Nian Er Ping Zhi sudah terkepung, meskipun itu menyerbu kemana-mana dan jiwa-jiwa gelap bergerak menjauh, keseluruhan aliran pertempuran itu ditentukan oleh Nenek Yin.

“Nenek Yin memang ahli jalur iblis, cara dia bertarung dengan mantap dan penuh pengalaman. Puji Immortal Wang.

Chu Du, bagaimanapun, mengerutkan kening, diam.

Dia berpikir dalam hati: “Nenek Yin adalah peringkat tujuh Gu Immortal, tapi dia tidak dapat segera membunuh Nian Er Ping Zhi. Meskipun situasinya terlihat lebih condong ke arahnya, cahaya pedang Nian Er Ping Zhi masih mengamuk tanpa sedikit pun keraguan. Dia masih berpikir untuk menang! “

Di dalam Aula Fajar Emas, melihat harapan sukunya yang bersinar, seorang jenius jalur pedang, jatuh dalam posisi yang tidak menguntungkan, Nian Er Yi Fang menjadi gugup, menatap pertempuran tanpa berkedip.

Jika situasinya terlihat buruk, dia akan segera bergerak dan menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Tidak peduli aturan atau reputasinya, sejauh menyangkut suku Nian Er, hidup Nian Er Ping Zhi adalah yang paling penting!

“Hehehehe... tubuh yang begitu lembut, kamu tidak punya tempat untuk menghindar sekarang, terima

kematianmu!” Perubahan tiba-tiba terjadi pada contoh ini.

Hantu pendendam yang tak terhitung jumlahnya tiba-tiba menutupi segala arah, saat mereka mengelilingi cahaya pedang yang telah diubah oleh Nian Er Ping Zhi.

Kemudian, Nenek Yin memperlihatkan tubuh aslinya dari antara jiwa-jiwa gelap yang tak terhitung jumlahnya, mengulurkan jarinya yang layu dan menunjuk ke arah Nian Er Ping Zhi dari jauh.

Gerakan pembunuh abadi – Seni Jiwa yang Menyihir!

Mata Nian Er Ping Zhi segera kehilangan cahayanya, cahaya pedang gesit yang bergerak bebas benar-benar menghilang dan berubah menjadi tubuh aslinya.

Dia mengambang di udara seperti pikirannya telah berhenti, tidak memiliki sedikit pun reaksi untuk menyerang Nenek Yin.

“Hehehe!” Nenek Yin tertawa puas. Dia membuka mulutnya lebar-lebar, memperlihatkan gigi kuningnya yang jarang.

Tangannya tiba-tiba membesar berkali-kali, angin hitam melingkari kelima jarinya, kukunya setajam jarum. Tangan seperti kipas itu turun ke kepala Nian Er Ping Zhi.

Jika serangan ini benar, tengkorak Nian Er Ping Zhi pasti akan hancur di bawah kondisi tak berdaya.

“Hentikan!” Nian Er Yi Fang berteriak saat dia bergegas keluar dari Golden Dawn Hall.

Namun, Chu Du sudah membuat pengaturan sebelumnya.

Dia melihat bahwa Nenek Yin dengan kuat memahami situasi pertempuran, dan telah mempertimbangkan jika dia melakukan serangan pembunuhan terhadap Nian Er Ping Zhi, dia pasti akan dihalangi oleh jalan lurus Gu Immortals.

Karena itu, dia sudah mengatur pasukannya untuk menunggu.

Benar saja, ketika Nian Er Yi Fang bergegas keluar, Hao Zhen pindah tak lama kemudian.

“Teman yang tidak tahu malu, kamu ikut campur dalam pertarungan satu lawan satu?” Hao Zhen menembakkan sambaran petir tepat ke wajah Nian Er Yi Fang.

Nian Er Yi Fang sedikit bergetar, dan armor kayu zamrud muncul, menutupi seluruh tubuhnya dengan kuat.

Baju besi kayu ini adalah jurus pembunuh abadi Nian Er Yi Fang, dan memiliki pertahanan yang sangat kuat. Terlepas dari seberapa tajam kilat Hao Zhen, itu bahkan tidak bisa membuat penyok pada baju besi kayu, sebaliknya baju besi kayu itu sepertinya diremajakan karena menghasilkan daun kuning dan hijau segar, seperti telah menerima banyak manfaat.

Chu Du segera menghela nafas ringan.

Dia terkejut.

Yang membuat Chu Du terkejut bukanlah baju besi kayu Nian Er Yi Fang, karena baju besi kayunya sudah terkenal di Dataran Utara dan merupakan jurus pembunuh abadi yang dibuatnya sendiri – Sick Tree Spring Armor.

Sebaliknya, Nian Er Yi Fang justru bergegas keluar untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Namun, dengan menggunakan langkah ini dan memblokir petir Hao Zhen, dia telah melewatkan kesempatan terbaik untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Chu Du mempertimbangkan apa yang akan dia lakukan dalam posisi Nian Er Yi Fang, jenius sukunya, bintang generasi muda, berisiko kehilangan nyawanya, sementara dia sendiri dapat memilih untuk memblokir petir atau bergerak untuk melindungi Nian Er Ping Kehidupan Zhi.

Tapi sekarang, Nian Er Yi Fang telah memilih untuk melindungi dirinya sendiri. Tindakan ini berarti dia tidak merasa perlu untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Apa yang sedang terjadi?

“Oh tidak!” Hati Chu Du tiba-tiba melonjak, dan dia dengan cepat melihat pertempuran itu.

Dia baru saja akan memperingatkan Nenek Yin, tapi itu sudah terlambat.

Nian Er Ping Zhi yang tampak lesu tiba-tiba mengeluarkan cahaya misterius yang sangat tajam dari matanya.

Perubahan ini segera membekukan tawa gembira Nenek Yin.

Pikiran Nenek Yin mengirimkan peringatan bahaya, dia ingin kembali untuk membela diri tetapi sudah terlambat.

Cahaya pedang yang sangat menakjubkan menyala!

Hidup dan mati, kemenangan dan kekalahan, ditentukan pada saat ini.

Jiwa-jiwa gelap masih melayang-layang, tapi Nenek Yin sudah mulai jatuh, terbelah dua oleh cahaya pedang.

Dia sedang menatap Nian Er Ping Zhi dengan ekspresi tidak percaya di wajahnya, tidak dapat memikirkan bagaimana dia tiba-tiba terbebas dari kartu truf tanda tangannya.

“Seni jiwa yang menyihir adalah metode paling membanggakan Nenek Yin, yang dia gunakan saat dia menjelajahi Dataran Utara, tapi sebenarnya tidak efektif melawan Nian Er Ping Zhi?” Chu Du dan kelompok abadi memucat karena terkejut.

“Apa yang sedang terjadi?” Di dalam Aula Fajar Emas, jalan lurus Gu Immortals terkejut dan gembira.

“Ini adalah kejernihan hati pedang, ini adalah jurus pembunuh abadi dalam warisan sejati Sword Saint, terutama digunakan untuk membatasi jalur kebijaksanaan dan metode serupa lainnya. Beberapa dari Sword Childs dalam sejarah bisa menggunakannya. Nian Er Yi Fang tertawa terbahak-bahak, tidak melepaskan kesempatan ini untuk meningkatkan martabat suku Nian Er.

Ye Lui Xiao Jin tidak bisa menahan diri untuk berpikir: “Apakah dia mengatakan Nian Er Ping Zhi luar biasa bahkan ketika ditempatkan di antara semua Pedang Anak dalam sejarah?”

Dia adalah seorang jenius dari suku Ye Lui, tapi sayangnya telah kalah dari Xue Wu Hen.

Sebaliknya, Nian Er Ping Zhi telah membunuh ahli jalur iblis peringkat tujuh Nenek Yin. Membandingkan keduanya, jelas bagi setiap orang yang lebih baik dan siapa yang lebih buruk.

“Nian Er Yi Fang ini benar-benar licik. Dia jelas tahu situasi Nian Er Ping Zhi tidak memprihatinkan, tetapi masih berpura-pura bergegas keluar dengan panik untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi. Chou Lao Wu bergumam di belakang Chu Du, merasa marah.

Seseorang harus mengatakan Nian Er Yi Fang telah bertindak sangat baik.

Karena aktingnya, Dewa Gu dari kedua belah pihak secara tidak sadar mengira Nian Er Ping Zhi dalam bahaya mutlak.

Bahkan Nenek Yin tertipu.

“Tidak, mungkin Nenek Yin yang terlalu percaya diri dengan gerakan pembunuh abadi yang menyihir jiwa seni. Chu Du menilai secara internal: “Dan Nian Er Ping Zhi ini juga bukan hanya orang yang brutal, dia benar-benar berpura-pura diserang oleh kemampuan itu, menipu Nenek Yin. Gerakan pembunuh yang dia gunakan untuk membunuh Nenek Yin juga tidak sederhana, itu sangat kuat dan juga sangat cepat, hampir tidak mungkin untuk dilawan. Seharusnya satu kehidupan pedang, jurus pembunuh abadi yang digunakan oleh Pedang Saint Nian Er di masa mudanya! “

“Kembali dengan cepat . Nian Er Yi Fang sangat bersemangat, tapi dengan cepat dan cemas mengirimkan suaranya ke Nian Er Ping Zhi.

Nian Er Ping Zhi telah membunuh Nenek Yin, tetapi dia juga menderita luka berat.

Dia dengan cepat mundur, tetapi sebelum pergi, dia secara alami membawa dua bagian tubuh Nenek Yin bersamanya.

Sepuluh dari mayat itu memiliki lubang abadi Nenek Yin.

Ini adalah rampasan pertempuran Nian Er Ping Zhi.

Chu Sekte tidak menghentikannya, ini adalah salah satu aturan yang tercantum dalam perjanjian persaingan.

Itu seperti ketika Xue Wu Hen yang telah menyimpan mayat Gu Immortal Liu Hui.

Namun, Xue Wu Hen mungkin telah memenangkan tiga pertempuran, tetapi dia hanya membunuh peringkat enam Gu Immortal Liu Hui. Sementara Nian Er Ping Zhi mungkin hanya memenangkan satu pertempuran, tetapi dia mengambil jalur iblis peringkat tujuh Gu Immortal, kehidupan Nenek Yin.

Dengan demikian, sisi jalan lurus sedikit mengarah.

Chu Du merasakan tekanan.

Sedikit dominasi yang dibawa Xue Wu Hen kini telah diimbangi oleh Nian Er Ping Zhi.

“Siapa yang harus saya kirim dalam pertempuran berikutnya?”

Chu Du ragu-ragu.

Segera, hasil pertempuran ini mencapai Fang Yuan.

Fang Yuan masih berada di tanah yang diberkati Lang Ya, bercocok tanam.

“Nian Er Ping Zhi membunuh Nenek Yin?” Fang Yuan hanya sedikit terkejut sebelum dia menerima fakta ini.

Ada banyak ahli jenius yang mampu mencapai prestasi menang melawan peringkat tujuh dengan budidaya peringkat enam.

Tetapi menggunakan budidaya peringkat tujuh untuk melawan peringkat delapan sangat jarang.

Nian Er Ping Zhi... Fang Yuan tidak memiliki kesan apa pun tentang orang ini dalam ingatannya. Bagaimanapun, dalam kehidupan pertamanya, Fang Yuan masih manusia sekitar waktu ini, dan sama sekali tidak menyadari peristiwa di dunia Gu Immortal atau dunia Gu Immortal Dataran Utara.

Yang membuat Fang Yuan lebih tertarik adalah Xue Wu Hen.

Tepatnya, itu adalah jarahan dalam kepemilikan Xue Wu Hen – Gu Immortal, tanah berkah Liu Hui.

“Gu Immortal Liu Hui adalah jalan bumi Gu Immortal yang telah melalui dua kesengsaraan surgawi, tanahnya yang diberkati cocok untuk saya aneksasi. Dengan ini, kultivasi saya juga bisa naik dan mencapai peringkat tujuh. ”

Saat dia memikirkan ini, Fang Yuan segera menulis balasan.

Dia mengambil inisiatif untuk meminta bantuan Chu Du dalam mengungkapkan niatnya untuk membeli bukaan abadi dari Xue Wu Hen.

Adapun undangan Chu Du meminta Fang Yuan untuk membantu, Fang Yuan menggunakan alasan berada di budidaya terpencil untuk menunda secara tidak langsung.

“Saya perlu meningkatkan kultivasi saya ke peringkat tujuh pertama, tidak akan terlambat untuk mengikuti kompetisi bela diri pertarungan darah ini. ”

Fang Yuan sedikit menggelengkan kepalanya, melemparkan berita tentang kompetisi bela diri pertarungan darah ini ke belakang pikirannya.

Perjanjian aliansi Sekte Chu yang dimilikinya agak lunak. Bahkan jika Sekte Chu dimusnahkan, Fang Yuan dapat memilih untuk tidak muncul dan itu tidak akan menjadi masalah.

Fang Yuan memprioritaskan meningkatkan kultivasinya, semua hal lainnya bersifat sekunder.

Chu Du menerima jawaban Fang Yuan.

Fang Yuan tidak datang, yang membuat Chu Du mengerutkan kening.

“Sigh, jika Penatua Liu Guan Yi bisa datang, saya tidak akan berada di tempat yang sulit ini. Chu Du menghela nafas.

Xue Wu Hen berdiri di samping Chu Du, dan dengan rasa ingin tahu bertanya ketika dia mendengar Chu Du: “Mendengar nada bicara Saudara Chu, tampaknya Anda sangat menghargai Penatua Liu Guan Yi. ”

Chu Du tertawa: “Dia telah menyebutmu dalam suratnya, berharap kamu dapat menjual celah abadi Liu Hui kepadanya. ”

Xue Wu Hen menggelengkan kepalanya: “Saya tidak bisa mendapatkan Immortal Gu dari Liu Hui, tetapi sumber daya di dalam celah abadi adalah rampasan pertempuran saya. Saya tidak tahu nilainya, jadi bagaimana saya bisa menjualnya? ”

Niat penolakannya sangat jelas.

Bab 1196: 1196

Di Atas Dataran Darah.

Pertarungan Nian Er Ping Zhi dan Nenek Yin telah menarik perhatian semua orang.

Granny Yin adalah seorang veteran jalur iblis Gu Immortal, dia mengembangkan jalur jiwa dan memiliki jiwa yang menyihir Gu Abadi, dan reputasinya telah lama didirikan di Dataran Utara.

Dia bergerak seperti hantu, angin suram melonjak dan jiwa-jiwa pendendam bergerak di sekitarnya, membuat hati orang-orang merinding.

Dan Nian Er Ping Zhi adalah anggota bersinar dari generasi muda jalan lurus, Pedang Anak suku Nian Er saat ini, gerakannya cepat dan pedangnya bergerak seperti kilat.

Kedua belah pihak telah bertukar lusinan gerakan, pada awalnya mereka menyelidiki satu sama lain dengan gerakan pembunuh fana, lalu mereka menggunakan Gu Abadi, lalu gerakan pembunuh abadi, dan sekarang pertempuran berada pada tahap yang sangat panas.

Di lapangan, jiwa-jiwa gelap telah menutupi sebagian besar langit.

Dan cahaya pedang putih yang melambangkan Nian Er Ping Zhi sudah terkepung, meskipun itu menyerbu kemana-mana dan jiwa-jiwa gelap bergerak menjauh, keseluruhan aliran pertempuran itu ditentukan oleh Nenek Yin.

“Nenek Yin memang ahli jalur iblis, cara dia bertarung dengan mantap dan penuh pengalaman. Puji Immortal Wang.

Chu Du, bagaimanapun, mengerutkan kening, diam.

Dia berpikir dalam hati: “Nenek Yin adalah peringkat tujuh Gu Immortal, tapi dia tidak dapat segera membunuh Nian Er Ping Zhi. Meskipun situasinya terlihat lebih condong ke arahnya, cahaya pedang

Nian Er Ping Zhi masih mengamuk tanpa sedikit pun keraguan. Dia masih berpikir untuk menang! “

Di dalam Aula Fajar Emas, melihat harapan sukunya yang bersinar, seorang jenius jalur pedang, jatuh dalam posisi yang tidak menguntungkan, Nian Er Yi Fang menjadi gugup, menatap pertempuran tanpa berkedip.

Jika situasinya terlihat buruk, dia akan segera bergerak dan menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Tidak peduli aturan atau reputasinya, sejauh menyangkut suku Nian Er, hidup Nian Er Ping Zhi adalah yang paling penting!

“Hehehehe... tubuh yang begitu lembut, kamu tidak punya tempat untuk menghindar sekarang, terima kematianmu!” Perubahan tiba-tiba terjadi pada contoh ini.

Hantu pendendam yang tak terhitung jumlahnya tiba-tiba menutupi segala arah, saat mereka mengelilingi cahaya pedang yang telah diubah oleh Nian Er Ping Zhi.

Kemudian, Nenek Yin memperlihatkan tubuh aslinya dari antara jiwa-jiwa gelap yang tak terhitung jumlahnya, mengulurkan jarinya yang layu dan menunjuk ke arah Nian Er Ping Zhi dari jauh.

Gerakan pembunuh abadi – Seni Jiwa yang Menyihir!

Mata Nian Er Ping Zhi segera kehilangan cahayanya, cahaya pedang gesit yang bergerak bebas benar-benar menghilang dan berubah menjadi tubuh aslinya.

Dia mengambang di udara seperti pikirannya telah berhenti, tidak memiliki sedikit pun reaksi untuk menyerang Nenek Yin.

“Hehehe!” Nenek Yin tertawa puas. Dia membuka mulutnya lebar-lebar, memperlihatkan gigi kuningnya yang jarang.

Tangannya tiba-tiba membesar berkali-kali, angin hitam melingkari kelima jarinya, kukunya setajam jarum. Tangan seperti kipas itu turun ke kepala Nian Er Ping Zhi.

Jika serangan ini benar, tengkorak Nian Er Ping Zhi pasti akan hancur di bawah kondisi tak berdaya.

“Hentikan!” Nian Er Yi Fang berteriak saat dia bergegas keluar dari Golden Dawn Hall.

Namun, Chu Du sudah membuat pengaturan sebelumnya.

Dia melihat bahwa Nenek Yin dengan kuat memahami situasi pertempuran, dan telah mempertimbangkan jika dia melakukan serangan pembunuhan terhadap Nian Er Ping Zhi, dia pasti akan dihalangi oleh jalan lurus Gu Immortals.

Karena itu, dia sudah mengatur pasukannya untuk menunggu.

Benar saja, ketika Nian Er Yi Fang bergegas keluar, Hao Zhen pindah tak lama kemudian.

“Teman yang tidak tahu malu, kamu ikut campur dalam pertarungan satu lawan satu?” Hao Zhen menembakkan sambaran petir tepat ke wajah Nian Er Yi Fang.

Nian Er Yi Fang sedikit bergetar, dan armor kayu zamrud muncul, menutupi seluruh tubuhnya dengan kuat.

Baju besi kayu ini adalah jurus pembunuh abadi Nian Er Yi Fang, dan memiliki pertahanan yang sangat kuat. Terlepas dari seberapa tajam kilat Hao Zhen, itu bahkan tidak bisa membuat penyok pada baju besi kayu, sebaliknya baju besi kayu itu sepertinya diremajakan karena menghasilkan daun kuning dan hijau segar, seperti telah menerima banyak manfaat.

Chu Du segera menghela nafas ringan.

Dia terkejut.

Yang membuat Chu Du terkejut bukanlah baju besi kayu Nian Er Yi Fang, karena baju besi kayunya sudah terkenal di Dataran Utara dan merupakan jurus pembunuh abadi yang dibuatnya sendiri – Sick Tree Spring Armor.

Sebaliknya, Nian Er Yi Fang justru bergegas keluar untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Namun, dengan menggunakan langkah ini dan memblokir petir Hao Zhen, dia telah melewatkan kesempatan terbaik untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Chu Du mempertimbangkan apa yang akan dia lakukan dalam posisi Nian Er Yi Fang, jenius sukunya, bintang generasi muda, berisiko kehilangan nyawanya, sementara dia sendiri dapat memilih untuk memblokir petir atau bergerak untuk melindungi Nian Er Ping Kehidupan Zhi.

Tapi sekarang, Nian Er Yi Fang telah memilih untuk melindungi dirinya sendiri. Tindakan ini berarti dia tidak merasa perlu untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi.

Apa yang sedang terjadi?

“Oh tidak!” Hati Chu Du tiba-tiba melonjak, dan dia dengan cepat melihat pertempuran itu.

Dia baru saja akan memperingatkan Nenek Yin, tapi itu sudah terlambat.

Nian Er Ping Zhi yang tampak lesu tiba-tiba mengeluarkan cahaya misterius yang sangat tajam dari matanya.

Perubahan ini segera membekukan tawa gembira Nenek Yin.

Pikiran Nenek Yin mengirimkan peringatan bahaya, dia ingin kembali untuk membela diri tetapi sudah terlambat.

Cahaya pedang yang sangat menakjubkan menyala!

Hidup dan mati, kemenangan dan kekalahan, ditentukan pada saat ini.

Jiwa-jiwa gelap masih melayang-layang, tapi Nenek Yin sudah mulai jatuh, terbelah dua oleh cahaya pedang.

Dia sedang menatap Nian Er Ping Zhi dengan ekspresi tidak percaya di wajahnya, tidak dapat

memikirkan bagaimana dia tiba-tiba terbebas dari kartu truf tanda tangannya.

“Seni jiwa yang menyihir adalah metode paling membanggakan Nenek Yin, yang dia gunakan saat dia menjelajahi Dataran Utara, tapi sebenarnya tidak efektif melawan Nian Er Ping Zhi?” Chu Du dan kelompok abadi memucat karena terkejut.

“Apa yang sedang terjadi?” Di dalam Aula Fajar Emas, jalan lurus Gu Immortals terkejut dan gembira.

“Ini adalah kejernihan hati pedang, ini adalah jurus pembunuh abadi dalam warisan sejati Sword Saint, terutama digunakan untuk membatasi jalur kebijaksanaan dan metode serupa lainnya. Beberapa dari Sword Childs dalam sejarah bisa menggunakannya. Nian Er Yi Fang tertawa terbahak-bahak, tidak melepaskan kesempatan ini untuk meningkatkan martabat suku Nian Er.

Ye Lui Xiao Jin tidak bisa menahan diri untuk berpikir: “Apakah dia mengatakan Nian Er Ping Zhi luar biasa bahkan ketika ditempatkan di antara semua Pedang Anak dalam sejarah?”

Dia adalah seorang jenius dari suku Ye Lui, tapi sayangnya telah kalah dari Xue Wu Hen.

Sebaliknya, Nian Er Ping Zhi telah membunuh ahli jalur iblis peringkat tujuh Nenek Yin. Membandingkan keduanya, jelas bagi setiap orang yang lebih baik dan siapa yang lebih buruk.

“Nian Er Yi Fang ini benar-benar licik. Dia jelas tahu situasi Nian Er Ping Zhi tidak memprihatinkan, tetapi masih berpura-pura bergegas keluar dengan panik untuk menyelamatkan Nian Er Ping Zhi. Chou Lao Wu bergumam di belakang Chu Du, merasa marah.

Seseorang harus mengatakan Nian Er Yi Fang telah bertindak sangat baik.

Karena aktingnya, Dewa Gu dari kedua belah pihak secara tidak sadar mengira Nian Er Ping Zhi dalam bahaya mutlak.

Bahkan Nenek Yin tertipu.

“Tidak, mungkin Nenek Yin yang terlalu percaya diri dengan gerakan pembunuh abadi yang menyihir jiwa seni. Chu Du menilai secara internal: “Dan Nian Er Ping Zhi ini juga bukan hanya orang yang brutal, dia benar-benar berpura-pura diserang oleh kemampuan itu, menipu Nenek Yin. Gerakan pembunuh yang dia gunakan untuk membunuh Nenek Yin juga tidak sederhana, itu sangat kuat dan juga sangat cepat, hampir tidak mungkin untuk dilawan. Seharusnya satu kehidupan pedang, jurus pembunuh abadi yang digunakan oleh Pedang Saint Nian Er di masa mudanya! “

“Kembali dengan cepat. Nian Er Yi Fang sangat bersemangat, tapi dengan cepat dan cemas mengirimkan suaranya ke Nian Er Ping Zhi.

Nian Er Ping Zhi telah membunuh Nenek Yin, tetapi dia juga menderita luka berat.

Dia dengan cepat mundur, tetapi sebelum pergi, dia secara alami membawa dua bagian tubuh Nenek Yin bersamanya.

Sepuluh dari mayat itu memiliki lubang abadi Nenek Yin.

Ini adalah rampasan pertempuran Nian Er Ping Zhi.

Chu Sekte tidak menghentikannya, ini adalah salah satu aturan yang tercantum dalam perjanjian persaingan.

Itu seperti ketika Xue Wu Hen yang telah menyimpan mayat Gu Immortal Liu Hui.

Namun, Xue Wu Hen mungkin telah memenangkan tiga pertempuran, tetapi dia hanya membunuh peringkat enam Gu Immortal Liu Hui. Sementara Nian Er Ping Zhi mungkin hanya memenangkan satu pertempuran, tetapi dia mengambil jalur iblis peringkat tujuh Gu Immortal, kehidupan Nenek Yin.

Dengan demikian, sisi jalan lurus sedikit mengarah.

Chu Du merasakan tekanan.

Sedikit dominasi yang dibawa Xue Wu Hen kini telah diimbangi oleh Nian Er Ping Zhi.

“Siapa yang harus saya kirim dalam pertempuran berikutnya?”

Chu Du ragu-ragu.

Segera, hasil pertempuran ini mencapai Fang Yuan.

Fang Yuan masih berada di tanah yang diberkati Lang Ya, bercocok tanam.

“Nian Er Ping Zhi membunuh Nenek Yin?” Fang Yuan hanya sedikit terkejut sebelum dia menerima fakta ini.

Ada banyak ahli jenius yang mampu mencapai prestasi menang melawan peringkat tujuh dengan budidaya peringkat enam.

Tetapi menggunakan budidaya peringkat tujuh untuk melawan peringkat delapan sangat jarang.

Nian Er Ping Zhi... Fang Yuan tidak memiliki kesan apa pun tentang orang ini dalam ingatannya. Bagaimanapun, dalam kehidupan pertamanya, Fang Yuan masih manusia sekitar waktu ini, dan sama sekali tidak menyadari peristiwa di dunia Gu Immortal atau dunia Gu Immortal Dataran Utara.

Yang membuat Fang Yuan lebih tertarik adalah Xue Wu Hen.

Tepatnya, itu adalah jarahan dalam kepemilikan Xue Wu Hen – Gu Immortal, tanah berkah Liu Hui.

“Gu Immortal Liu Hui adalah jalan bumi Gu Immortal yang telah melalui dua kesengsaraan surgawi, tanahnya yang diberkati cocok untuk saya aneksasi. Dengan ini, kultivasi saya juga bisa naik dan mencapai peringkat tujuh.”

Saat dia memikirkan ini, Fang Yuan segera menulis balasan.

Dia mengambil inisiatif untuk meminta bantuan Chu Du dalam mengungkapkan niatnya untuk membeli bukaan abadi dari Xue Wu Hen.

Adapun undangan Chu Du meminta Fang Yuan untuk membantu, Fang Yuan menggunakan alasan berada di budidaya terpencil untuk menunda secara tidak langsung.

“Saya perlu meningkatkan kultivasi saya ke peringkat tujuh pertama, tidak akan terlambat untuk mengikuti kompetisi bela diri pertarungan darah ini.”

Fang Yuan sedikit menggelengkan kepalanya, melemparkan berita tentang kompetisi bela diri pertarungan darah ini ke belakang pikirannya.

Perjanjian aliansi Sekte Chu yang dimilikinya agak lunak. Bahkan jika Sekte Chu dimusnahkan, Fang Yuan dapat memilih untuk tidak muncul dan itu tidak akan menjadi masalah.

Fang Yuan memprioritaskan meningkatkan kultivasinya, semua hal lainnya bersifat sekunder.

Chu Du menerima jawaban Fang Yuan.

Fang Yuan tidak datang, yang membuat Chu Du mengerutkan kening.

“Sigh, jika tetua Liu Guan Yi bisa datang, saya tidak akan berada di tempat yang sulit ini. Chu Du menghela nafas.

Xue Wu Hen berdiri di samping Chu Du, dan dengan rasa ingin tahu bertanya ketika dia mendengar Chu Du: “Mendengar nada bicara Saudara Chu, tampaknya Anda sangat menghargai tetua Liu Guan Yi.”

Chu Du tertawa: “Dia telah menyebutmu dalam suratnya, berharap kamu dapat menjual celah abadi Liu Hui kepadanya.”

Xue Wu Hen menggelengkan kepalanya: “Saya tidak bisa mendapatkan Immortal Gu dari Liu Hui, tetapi sumber daya di dalam celah abadi adalah rampasan pertempuran saya. Saya tidak tahu nilainya, jadi bagaimana saya bisa menjualnya? ”

Niat penolakannya sangat jelas.